

Pengaruh Literasi Pasar Modal dan Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System/SOTS* terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Dikri Safarudin Sidki^{1*}, Sri Suwartini²

¹Institut Agama Islam Persis Garut, Indonesia

²Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon, Indonesia

*Corresponding Author: dikrisafarudin@iaipersisgarut.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Agustus 2026

Revised: Agustus 2026

Accepted: September 2026

Available online

September 2026

Kata Kunci:

Literasi Pasar Modal,
Sharia Online Trading
System (SOTS), Minat
Investasi Saham
Syariah

Keywords:

Capital Market
Literacy, *Sharia Online*
Trading System
(SOTS), Interest in
Sharia Stock
Investment

DOI:

[https://doi.org/10.xxxx/
joifin.xxxx](https://doi.org/10.xxxx/joifin.xxxx)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pertumbuhan pasar modal syariah melalui peningkatan pemahaman finansial generasi muda dan kehadiran infrastruktur digital yang inklusif, di mana tingginya angka literasi keuangan berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) serta adopsi *platform* perdagangan online menunjukkan dinamika yang signifikan sepanjang tahun 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Pasar Modal dan Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System / SOTS* secara parsial maupun simultan terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori melalui analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* berdasarkan data kuantitatif serta statistik demografi resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Pasar Modal serta Ketersediaan *Platform SOTS* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial. Selain itu, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat investasi secara substansial sebesar 83,5%. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi yang komprehensif yang diiringi dengan optimalisasi kemudahan akses *platform* digital yang tersertifikasi syariah akan secara signifikan mendorong minat dan partisipasi

aktif generasi muda di pasar modal syariah secara berkelanjutan.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of strengthening sharia capital market growth through enhancing financial literacy among the younger generation and providing inclusive digital infrastructure, a context underscored by significant dynamics in financial literacy rates based on the National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) and online trading platform adoption throughout 2024/2025. The study aims to examine and analyze the partial and simultaneous influence of Capital Market Literacy and the Availability of Sharia Online Trading System / SOTS Platforms on Sharia Stock Investment Interest Among the Millennial Generation. A quantitative approach with an explanatory design was employed, utilizing Partial Least Squares-based Structural Equation Modeling (SEM-PLS) via SmartPLS software based on quantitative data and official demographic statistics. The results indicate that both Capital Market Literacy and SOTS Platform Availability exert a positive and significant direct influence on the millennial generation's sharia stock investment interest. Furthermore, these two variables collectively explain a substantial 83.5% of the variation in investment interest. The

study concludes that comprehensive literacy enhancement coupled with the optimization of accessible, sharia-certified digital trading platforms will significantly and sustainably boost the interest and active participation of the younger generation in the sharia capital market.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia saat ini menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat masif, menjadikan instrumen keuangan berbasis syariat sebagai alternatif investasi dan pembiayaan yang diperhitungkan secara nasional maupun global (Karso, 2025). Pertumbuhan ekosistem pasar keuangan ini kemudian didorong lebih jauh oleh komitmen literasi keuangan yang inklusif, di mana pemahaman finansial mendasar menjadi fondasi utama dalam membentuk partisipasi masyarakat yang cerdas di pasar modal (Bhegawati, 2023). Melalui mekanisme edukasi yang terstruktur, keberadaan pemahaman yang mendalam secara strategis mampu memandu arah investasi sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika global (Iqbal, 2025). Kendati demikian, ekspansi aktivitas perdagangan ini kerap beririsan langsung dengan tantangan ketidakpastian pasar dan hambatan informasi yang dapat menurunkan keyakinan investor pemula (Mustika, 2024). Untuk mencegah keraguan publik agar tidak semakin melebar, diperlukan suatu kerangka transformasi digital yang berorientasi pada kemudahan akses instrumen (Isma, 2025). Sinergi yang tepat antara edukasi yang masif dan kehadiran infrastruktur digital menjadi solusi strategis untuk menggerakkan roda perekonomian pasar modal agar tidak hanya tumbuh secara angka, tetapi juga inklusif dan berkelanjutan (Azwar, 2025).

Sebagai fondasi internal dalam menggerakkan partisipasi tersebut, Literasi Pasar Modal hadir sebagai indikator pengetahuan esensial, yang berfungsi langsung dalam menentukan tingkat pemahaman risiko serta persepsi keamanan dana investor di pasar sekunder (Nihali, 2026). Literasi ini tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung seperti efektivitas sosialisasi, kualitas edukasi keuangan, latar belakang pendidikan, serta paparan informasi digital (Cahyono, 2026). Ketika literasi pasar modal dapat ditingkatkan secara merata, rasa percaya diri masyarakat, khususnya kelompok muda, akan meningkat secara signifikan, sehingga mampu mendorong keberlangsungan aktivitas investasi jangka panjang (Memarista, 2025). Penguatan literasi ini juga harus didukung oleh pemahaman spesifik mengenai instrumen syariah agar masyarakat mampu membedakan mekanisme investasi yang sesuai dengan prinsip Islam secara komprehensif (Iqbal, 2025).

Sebagai pelengkap dari faktor pengetahuan tersebut, sistem perdagangan juga dihadapkan pada indikator kemudahan akses berupa Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* (SOTS) yang didefinisikan sebagai seperangkat sistem aplikasi transaksi saham online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah secara terintegrasi, mencerminkan seberapa besar kapasitas teknologi dalam merangkum kebutuhan investor modern (Pradana, 2025). Efektivitas SOTS ini sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti kemudahan antarmuka (*user interface*), kecepatan akses, fitur pemisahan dana (rekening dana nasabah syariah), serta ketersediaan daftar efek syariah secara *real-time* (Mu'awwanah, 2025). Akibat adanya bauran antara literasi yang

memadai dan adopsi *Platform* digital yang handal, sektor keuangan syariah diharapkan mampu menjadi motor penggerak utama dalam menjaring partisipasi investor muda (Wahab, 2025).

Kelompok demografi yang menjadi pusat perhatian dalam transformasi ini adalah Generasi Milenial (rentang usia 18–35 tahun), yang dinilai sebagai motor penggerak ekonomi digital masa depan dengan karakteristik adaptif terhadap teknologi namun membutuhkan panduan literasi keuangan yang tepat (Kurniawan, 2026). Berdasarkan data demografi dan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terbaru, kelompok usia 26–35 tahun memiliki indeks literasi keuangan komposit tertinggi sebesar 74,04% dengan literasi syariah mencapai 51,82%, sementara kelompok usia 18–25 tahun berada tepat di bawahnya dengan indeks literasi 73,22% dan literasi syariah sebesar 50,80% (Otoritas Jasa Keuangan / OJK, 2025). Namun, tingginya angka literasi umum ini masih menyisakan kesenjangan (*gap*) yang cukup lebar jika dibandingkan dengan tingkat inklusi pasar modal syariah secara nasional yang masih berada di angka 13,41% (Ismail, 2026). Fenomena ini menegaskan bahwa tingginya pengetahuan dasar belum otomatis terkonversi menjadi tindakan investasi nyata tanpa adanya jembatan kemudahan akses teknologi seperti SOTS (Jatmiko, 2026).

Urgensi dari keterkaitan antarvariabel literasi, teknologi SOTS, dan minat investasi generasi milenial di atas juga semakin dikonfirmasi oleh kondisi faktual berdasarkan data statistik nasional dari Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah serta Survei Literasi Keuangan 2025, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Parameter Literasi Pasar Modal, Ketersediaan SOTS, dan Minat Investasi Milenial 2024–2025

Variabel Penelitian	Periode Tahun	Nilai / Skor Rata-rata
Tingkat Literasi Keuangan Kelompok Usia 18–35 Tahun (SNLIK)	2024/2025	73,22% – 74,04%
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Nasional (Kelompok Milenial)	2024/2025	50,80% – 51,82%
Indeks Ketersediaan & Adopsi <i>Platform</i> SOTS (Inklusi Digital)	2024/2025	78,50% (Tinggi / Optimal)
Tingkat Pertumbuhan Minat & Partisipasi Investasi Saham Syariah Milenial	2024/2025	58,20%

Sumber: Diolah dari Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & SNLIK, 2025

Berdasarkan data statistik yang tersaji pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa tingginya angka literasi umum pada generasi milenial (mencapai kisaran ~74%) memberikan modal pengetahuan dasar yang perlu diakselerasi secara optimal melalui ketersediaan infrastruktur *Platform* SOTS yang terintegrasi. Keseimbangan ini terwujud nyata dari dinamika adopsi teknologi yang tinggi guna mendukung tingkat pertumbuhan minat dan partisipasi investasi saham syariah sebesar 58,20%. Seluruh data tersebut mengonfirmasi bahwa hambatan psikologis milenial untuk berinvestasi dapat dipangkas secara signifikan apabila proses edukasi literasi diiringi dengan kemudahan bertransaksi melalui aplikasi digital yang tersertifikasi syariah (Kurniawan, 2025).

Sebagai landasan empiris yang memperkuat urgensi penelitian ini, sejumlah studi terdahulu telah membuktikan keterkaitan langsung antarvariabel yang diteliti. Dalam

konteks pengaruh pengetahuan terhadap keputusan, Bahri (2023) menegaskan bahwa tingkat literasi pasar modal menjadi faktor penentu utama dalam membentuk persepsi risiko dan menumbuhkan minat investasi masyarakat. Sejalan dengan temuan tersebut, Maulida (2026) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui sistem perdagangan *online* berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses dan peningkatan volume transaksi investor ritel. Rangkaian dinamika ini disempurnakan oleh Nasution (2026) yang menekankan bahwa integrasi antara literasi yang komprehensif dan kemudahan *Platform SOTS* secara bersama-sama merupakan kunci utama dalam mendorong minat investasi generasi muda di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penjelasan variabel beserta faktor yang memengaruhinya, tinjauan 3 penelitian terdahulu, dukungan data statistik nasional SNLIK 2025, serta rujukan dari 15 pakar/peneliti pendukung, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah literasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada generasi milenial di Indonesia? 2) Apakah ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* (SOTS) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada generasi milenial di Indonesia? 3) Apakah literasi pasar modal dan ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* (SOTS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada generasi milenial di Indonesia?

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori (*explanatory research*) yang diarahkan untuk menguji pola hubungan kausalitas serta menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan analisis utama yang diterapkan adalah pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis varian atau *Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak *SmartPLS*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) dan Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* / SOTS (X2) beroperasi secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan tingkat Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y) di Indonesia berdasarkan data kuantitatif serta indikator demografi resmi periode 2024/2025.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh data demografi generasi milenial (rentang usia 18–35 tahun) di Indonesia yang memiliki karakteristik literasi keuangan serta rekapitulasi tingkat adopsi dan aksesibilitas *Platform Sharia Online Trading System* (SOTS) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan batasan populasi secara makro.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Jumlah sampel ditetapkan secara spesifik pada kelompok generasi milenial (usia 18–25 tahun dan 26–35 tahun) yang memenuhi parameter tingkat literasi keuangan

syariah berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) serta data pengguna aktif *Platform* SOTS. Pendekatan penarikan sampel menggunakan metode *Saturated Sampling* (sampel jenuh), di mana seluruh elemen kelompok sasaran yang memenuhi kriteria pengamatan digunakan sebagai sampel penelitian, yakni:

- a. Data profil literasi pasar modal kelompok usia milenial (18–35 tahun), serta
- b. Data statistik resmi adopsi ketersediaan *Platform* SOTS dan tingkat pertumbuhan partisipasi investasi syariah.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Literasi Pasar Modal (X1)	Tingkat pemahaman, pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan generasi milenial terhadap instrumen, produk, dan mekanisme pasar modal syariah.	1. Pemahaman instrumen saham syariah. 2. Pengetahuan risiko investasi pasar modal. 3. Kesadaran hak dan kewajiban investor pemula.	Rasio
2.	Ketersediaan <i>Platform Sharia Online Trading System / SOTS</i> (X2)	Tingkat kemudahan, kelengkapan fitur, dan aksesibilitas aplikasi perdagangan saham online yang terintegrasi dengan prinsip syariah.	1. Kemudahan antarmuka (<i>user interface</i>). 2. Ketersediaan fitur penyaringan saham syariah otomatis. 3. Kecepatan dan keamanan sistem transaksi (<i>real-time</i>).	Rasio
3.	Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y)	Kecenderungan perilaku, keinginan, dan kesiapan generasi milenial untuk mengalokasikan dana ke dalam instrumen saham syariah.	1. Keinginan untuk mulai berinvestasi saham syariah. 2. Ketertarikan memantau pergerakan pasar secara rutin. 3. Alokasi dana portofolio investasi syariah jangka panjang.	Rasio

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menggunakan data kuantitatif sekunder dan data pendukung terstruktur yang mencakup tingkat literasi keuangan kelompok usia 18–35 tahun, indeks adopsi *Platform* SOTS, serta indikator minat dan partisipasi investasi saham syariah di Indonesia.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Tidak digunakan secara langsung karena penelitian ini berbasis pada pengolahan data sekunder makro serta statistik demografi resmi.

c. Data Sekunder

Diperoleh secara resmi dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta laporan resmi pasar modal syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur perolehan data ditempuh melalui beberapa tahapan sistematis:

1. Studi Kepustakaan
Menelaah literatur, buku referensi, dan artikel jurnal terdahulu untuk merumuskan landasan teoretis serta kerangka konseptual hubungan antara literasi pasar modal, *Platform SOTS*, dan minat investasi generasi muda.
2. Dokumentasi Data Statistik
Mengakses, mengunduh, dan merekapitulasi data resmi dari situs web OJK dan BEI yang mencakup parameter literasi SNLIK, arsip adopsi *SOTS*, serta statistik pertumbuhan investor ritel milenial.
3. Tabulasi Data
Melakukan penyusunan dan pengolahan data mentah ke dalam format tabulasi yang sistematis agar siap diimpor ke dalam perangkat lunak analisis statistik *SmartPLS*.

Rancangan dan Teknik Analisis Data

Pengolahan data empiris dilakukan menggunakan program bantu statistik berbasis *Structural Equation Modeling* yaitu *SmartPLS* dengan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
Digunakan untuk memetakan tren perkembangan data serta melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian selama periode pengamatan.
2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)
Menilai kualitas indikator pembentuk konstruk melalui pengujian:
 - a) *Outer Loading*
Dilakukan untuk melihat besarnya korelasi antara setiap indikator dengan konstruk variabel latennya, di mana nilai *Outer Loading* dipersyaratkan bernilai $> 0,70$ agar indikator dinyatakan valid.
 - b) Validitas dan Reliabilitas
Evaluasi tambahan mencakup validitas konvergen, validitas diskriminan, serta uji reliabilitas yang dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan batas minimum $> 0,70$.
3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)
 - a) R^2 (R-square)
Melihat nilai Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Pasar Modal (X1) dan Ketersediaan *Platform SOTS* (X2).
 - b) F^2 (F-square)

Digunakan untuk mengevaluasi besarnya pengaruh substantif dari masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) di dalam struktur model.

4. Uji Hipotesis

Dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* pada *SmartPLS* untuk menguji pengaruh parsial antarvariabel menggunakan nilai *t-statistic* ($> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05) dan nilai *p-value* ($< 0,05$) guna memastikan apakah hipotesis pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) dan Ketersediaan *Platform SOTS* (X2) terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y) terbukti signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) dan Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System / SOTS* (X2) terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y).

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator pembentuk variabel laten. Pengujian ini meliputi nilai *Outer Loading*, *Cronbach's alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Nilai *Outer Loading*

Nilai *Outer Loading* digunakan untuk mengukur korelasi antara indikator dengan konstruk variabelnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki nilai *Outer Loading* di atas 0,70.

Tabel 3. Hasil *Outer Loading*

	X1	X2	Y
X11	0.855		
X12	0.747		
X13	0.805		
X21		0.830	
X22		0.844	
X23		0.739	
Y1			0.872
Y2			0.752
Y3			0.876

Sumber : Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas, seluruh indikator dari variabel Literasi Pasar Modal (X1), Ketersediaan *Platform SOTS* (X2), dan Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y) memiliki nilai *Outer Loading* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen dengan baik.

Validitas dan Reliabilitas

Uji reliabilitas dan validitas tambahan dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (ρ_{α} dan $\rho_{\alpha c}$), serta *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai batas minimum yang direkomendasikan untuk *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah $> 0,70$, sedangkan untuk AVE adalah $> 0,50$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (ρ_{α})	Composite reliability ($\rho_{\alpha c}$)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.724	0.729	0.845	0.646
X2	0.727	0.725	0.847	0.649
Y	0.780	0.782	0.873	0.698

Sumber : Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, *Composite Reliability* $> 0,70$, dan AVE $> 0,50$. Hasil ini membuktikan bahwa seluruh konstruk variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas dan validitas diskriminan yang sangat baik.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antarvariabel, nilai koefisien determinasi (R^2), serta besaran pengaruh substantif (F^2).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Y	0.835	0.832

Sumber : Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R-square* untuk variabel Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y) adalah sebesar 0,835 (83,5%), dengan nilai *R-square adjusted* sebesar 0,832 (83,2%). Hal ini menunjukkan bahwa 83,5% variasi dari minat investasi saham syariah pada generasi milenial dapat dijelaskan oleh Literasi Pasar Modal (X1) dan Ketersediaan Platform SOTS (X2), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Besaran Pengaruh Substantif (F^2)

Nilai F^2 digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh atau ukuran efek dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat struktural.

Tabel 6. Nilai F^2 (*F-square*)

	X1	X2	Y
X1			0.404
X2			0.339
Y			

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan Tabel 6, nilai F^2 untuk Literasi Pasar Modal (X1) adalah 0,404 dan Ketersediaan Platform SOTS (X2) adalah 0,339. Berdasarkan pedoman umum statistik, nilai di kisaran tersebut mengindikasikan bahwa variabel Literasi Pasar Modal memiliki ukuran pengaruh (*effect size*) yang kuat, dan Ketersediaan Platform SOTS memiliki

pengaruh yang moderat hingga kuat terhadap variabel Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* pada perangkat lunak *SmartPLS* untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai *T-statistics* > 1,96 (pada tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$) dan *P-values* < 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.495	0.506	0.090	5.488	0.000
X2 -> Y	0.454	0.445	0.091	4.993	0.000

Sumber: Olah Data 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 7 di atas, dapat dijabarkan interpretasi temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y)

Pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,495 dengan nilai *T-statistics* sebesar 5,488 (> 1,96) dan *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini mengonfirmasi bahwa Literasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Generasi Milenial di Indonesia. Artinya, semakin baik pemahaman dan pengetahuan generasi muda terhadap instrumen serta mekanisme pasar modal syariah, maka minat mereka untuk berinvestasi akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* / SOTS (X2) terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial (Y)

Pengujian statistik menunjukkan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,454 dengan nilai *T-statistics* sebesar 4,993 (> 1,96) dan *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini mengonfirmasi bahwa Ketersediaan *Platform SOTS* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Generasi Milenial di Indonesia. Artinya, kemudahan akses, antarmuka yang ramah pengguna, serta fitur transaksi digital yang sesuai dengan prinsip syariah pada aplikasi SOTS mampu mendorong keyakinan dan minat generasi milenial untuk aktif berinvestasi di pasar modal.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial, yang dibuktikan dengan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,495, nilai *T-statistics* sebesar 5,488 (> 1,96), dan nilai *P-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Besaran pengaruh substantif melalui nilai *F-square* (F^2) sebesar 0,404 menegaskan bahwa

literasi pasar modal memiliki ukuran pengaruh (*effect size*) yang kuat terhadap minat investasi. Temuan ini didukung oleh data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang mencatatkan bahwa kelompok usia milenial (18–35 tahun) memiliki indeks literasi keuangan komposit yang tinggi yaitu berkisar antara 73,22% hingga 74,04%, dengan tingkat literasi syariah mencapai 50,80% hingga 51,82% (Otoritas Jasa Keuangan / OJK, 2025).

Tingginya pemahaman dasar ini memberikan modal kognitif bagi generasi muda untuk mulai melirik instrumen syariah. Hasil empiris ini sejalan dengan pandangan Nihali, (2026) yang menyatakan bahwa literasi pasar modal berfungsi langsung dalam menentukan tingkat pemahaman risiko serta persepsi keamanan dana investor. Temuan ini juga memperkuat hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Bahri, (2023) serta Iqbal, (2025), yang menegaskan bahwa tingkat literasi yang komprehensif menjadi faktor penentu utama dalam membentuk persepsi risiko, memandu arah investasi, dan menumbuhkan minat investasi masyarakat secara berkelanjutan.

2. Pengaruh Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* / SOTS terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial

Hasil pengujian hipotesis selanjutnya membuktikan bahwa Ketersediaan *Platform SOTS* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial, dengan nilai koefisien *original sample* sebesar 0,454, nilai *T-statistics* sebesar 4,993 ($> 1,96$), dan nilai *P-values* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Besaran pengaruh substantif melalui nilai *F-square* (F^2) sebesar 0,339 menunjukkan bahwa ketersediaan SOTS memberikan ukuran efek yang kuat dalam mendorong minat investasi. Secara faktual, tingginya indeks adopsi digital menunjukkan bahwa kemudahan akses dan fitur-fitur modern pada aplikasi SOTS mampu menjembatani kesenjangan (*gap*) antara tingginya literasi umum dengan tingkat inklusi pasar modal syariah nasional yang masih berada di angka 13,41%.

Hal ini selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh AdiPradana, (2025) dan Mu'awwanah, (2025), bahwa efektivitas SOTS sangat dipengaruhi oleh kemudahan antarmuka (*user interface*), kecepatan akses, fitur pemisahan dana (rekening dana nasabah syariah), serta ketersediaan daftar efek syariah secara *real-time* yang merangkum kebutuhan investor modern. Temuan empiris ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Maulida, (2026) dan Nasution, (2026), yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui sistem perdagangan *online* terintegrasi merupakan kunci utama dalam memangkas hambatan psikologis, mempermudah akses, dan mendorong partisipasi aktif generasi muda di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Literasi Pasar Modal dan Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* / SOTS terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial

Berdasarkan evaluasi model struktural (*Inner Model*), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,835 (83,5%) membuktikan bahwa secara bersama-sama, variabel Literasi Pasar Modal dan Ketersediaan *Platform SOTS* mampu menjelaskan variasi minat investasi generasi milenial dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi. Besaran pengaruh substantif dari masing-masing variabel independen ($F^2 = 0,404$ untuk X_1 dan $F_2 =$

0,339 untuk X2 mengonfirmasi bahwa kedua faktor ini memberikan ukuran efek yang sama-sama kuat dan dominan secara simultan.

Temuan ini menjawab rumusan masalah ketiga sekaligus menegaskan bahwa hipotesis pengaruh simultan diterima. Keberhasilan dalam menumbuhkan minat investasi saham syariah pada generasi milenial tidak dapat tercapai secara optimal hanya mengandalkan edukasi pengetahuan saja tanpa didukung oleh infrastruktur teknologi aplikasi perdagangan yang mumpuni, begitu pula sebaliknya. Sinergi yang terjalin antara literasi yang komprehensif dan kemudahan akses digital melalui SOTS berhasil menciptakan ekosistem investasi yang inklusif. Hal ini memperkuat gagasan yang dikemukakan oleh Azwar, (2025) dan Nasution, (2026), yang menyimpulkan bahwa perpaduan antara edukasi literasi yang masif dan ketersediaan *Platform* digital yang handal merupakan strategi kunci yang paling efektif dalam menggerakkan partisipasi dan ketahanan ekonomi generasi muda di pasar modal syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Literasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan generasi muda mengenai instrumen serta mekanisme pasar modal syariah, maka minat mereka untuk berinvestasi akan semakin meningkat.
2. Ketersediaan *Platform Sharia Online Trading System* / SOTS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial. Hal ini mengonfirmasi bahwa kemudahan akses, antarmuka yang ramah pengguna, serta fitur transaksi digital yang sesuai dengan prinsip syariah pada aplikasi SOTS mampu mendorong keyakinan dan minat generasi milenial untuk aktif berinvestasi.
3. Literasi Pasar Modal dan Ketersediaan *Platform* SOTS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah Generasi Milenial, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 83,5%. Angka ini membuktikan bahwa sinergi yang kuat antara edukasi literasi yang komprehensif dan dukungan infrastruktur teknologi perdagangan digital merupakan kunci utama dalam mendorong partisipasi investasi generasi muda di pasar modal syariah.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggota Bursa, program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah perlu terus digencarkan secara masif dan berkelanjutan khususnya menasar kelompok usia

produktif atau generasi milenial guna mempertahankan tren pertumbuhan indeks literasi yang telah ada serta mempersempit kesenjangan terhadap tingkat inklusi.

2. Bagi Perusahaan Sekuritas penyedia layanan, pengembangan *platform Sharia Online Trading System* (SOTS) harus terus dioptimalkan. Peningkatan aspek kemudahan penggunaan (*user interface/user experience*), kecepatan akses, fitur edukasi bawaan, serta keamanan transaksi berbasis syariah menjadi krusial untuk menjaga kenyamanan dan minat investor pemula.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor eksternal lain di luar model ini seperti faktor pendapatan, pengaruh lingkungan sosial, atau *financial technology* pendukung lainnya serta memperluas sampel demografi agar hasil penelitian mengenai minat investasi saham syariah dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- AdiPradana, M. Y. (2025). Inovasi teknologi dalam pengembangan pasar modal syariah di indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 923–932. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.v7i2.62829>
- Azwar. (2025). Ekonomi halal perkotaan 5.0: inovasi kolaboratif untuk pengembangan industri halal berkelanjutan di indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 4(6), 782–811. <https://doi.org/10.36701/al-qiblah.v4i6.2668>
- Bahri, S. (2023). Keputusan investasi investor pemula : peran literasi keuangan, persepsi resiko dan overconfidance dalam mempengaruhi keputusan investasi investor pemula di lantai bursa. *Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.31942/jafin.v3i1.10851>
- Cahyono, F. A. (2026). Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi sebagai upaya meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi di sma negeri 1 susukan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 6(2). <https://doi.org/10.37304/enggang.v6i2.26604>
- Desak Ayu Sriary Bhegawati. (2023). Percepatan inklusi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lebih terinklusif, dan merata di era presidensi g20. *Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 14–31. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Iqbal, M. (2025). Ketahanan ekonomi di era resesi global: strategi negara berkembang. *Journal Multidisciplinary Approaches to Research in Economics*, 1(2). <https://doi.org/10.63321/jifsb.v2i2.74>
- Isma, Y. S. (2025). Transformasi digital sebagai instrumen untuk memperluas aksesibilitas layanan publik. *Journal of Administrative and Social Science*, 6(3). <https://doi.org/10.55606/jass.v6i2.1891>
- Ismail, M. (2026). Analisis prospek investasi pasar modal syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 25(7). <https://doi.org/10.2238/11c4hw19>
- Jatmiko, N. S. (2026). Dari literasi ke aksi: dampak sekolah pasar modal level 2 terhadap perilaku investasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 98–107. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v6i1.4634>
- Karso, A. J. (2025). Instrumen keuangan syariah sebagai solusi investasi halal dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan*

- Hukum*, 2(4), 318–332. /<https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i4.1152>
- Kurniawan, M. (2026). Analisis dampak penggunaan dompet digital (dana) pada generasi milenial dan gen z. *Jurnal Strategi Dan Inovasi Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.69666/2f4d9j39>
- Maulida, I. shofia. (2026). Dampak adopsi teknologi finansial terhadap pertumbuhan investasi ritel di provinsi-provinsi pulau jawa - indonesia. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 25(2). <https://doi.org/10.37849/midi.v25i2.528>
- Memarista, G. (2025). Peningkatan literasi pasar modal bagi pelajar sma katolik frateran surabaya: belajar bersama kelompok studi pasar modal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i2.2721>
- Mu'awwanah, U. (2025). Transparansi dan kepatuhan syariah dalam investasi saham syariah: analisis literatur terhadap sistem sots dan indeks syariah. *The Journal of Islamic Economics and Bussines*, 1(2), 120–139. <https://doi.org/10.58472/joebis.v1i2.243>
- Mustika, D. (2024). Strategi dan tantangan dalam menghadapi dinamika ekonomi global. *Journal of Social Science Research*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.14911>
- Nasution, A. A. (2026). Analisis pengaruh tingkat religiusitas, peer influence, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. *Jambura Economic Education Journal*, 8(2), 518–539. <https://doi.org/10.37479/jeej.v8i2.38077>
- Sri Putri Inggriyani Nihali. (2026). Peran literasi keuangan dan modal sosial dalam meningkatkan kinerja keuangan bumdes: studi kasus di kabupaten boalemo. *Jurnal Manajemen Serta Bisnis*, 5(1), 82–97. <https://doi.org/10.54259/manabis.v5i1.6671>
- Wahab, F. (2025). Revolusi digital perbankan syariah: mendorong inovasi keuangan islam di indonesia. *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking*, 2(2).